e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Penerapan Ilmu Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi

Nofirman Yantoni Waruwu [1], Widodo Budi Utomo[2], Juita Andica [3], Nurmala Sari[4]
Nurul Yaqin[5], Masno Marjohan[6], Hamsinah[7]
Universitas Pamulang, Indonesia
Nofirmanywaruwu940@gmail.com[1], Widodobudiutomo17@gmail.com[2],
Juitaandica00@gmail.com[3], Nurmalasari0607@gmail.com[4], Nurulyaqinhda@gmail.com[5],
Dosen00124@unpam.ac.id[6], Hamsinahbaharuddin.ktm@gmail.com[7]

Submitted: 27th March 2024 | **Edited**: 24th June 2024 | **Issued**: 01st July 2024

Cited on: Waruwu, N. Y., Utomo, W. B., Andica, J., Sari, N., Yaqin, N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2024). Penerapan Ilmu Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4*(2), 223-237.

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Penerapan Ilmu Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Di Desa Ciwalat, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan MSDM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan manajemen dalam pengembangan pengetahuan masyarakat untuk peningkatan pendapatan melalui pemberdayaan ekonomi dengan dibentuk pengelolaan keuangan melalui laporan keuangan keluarga dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi.
Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

This service is entitled Application of Financial Management Science to Increase Community Income Through Economic Empowerment in Ciwalat Village, Pabuaran District, Sukabumi Regency. The general aim of this community service activity is to provide practical training and knowledge of financial management in increasing community income through economic empowerment which has an impact on community welfare. The methods used are survey methods and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, financial management, product marketing and the application of HRM in increasing community income through economic empowerment which has an impact on community welfare. The conclusion of this community service is that management assistance will be provided in developing community knowledge to increase income through economic empowerment by establishing financial management through family financial reports in an effort to realize the welfare of the people of Ciwalat Village, Pabuaran District, Sukabumi Regency.
Keywords: Financial Management, Income, Community Welfare

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

PENDAHULUAN

Ilmu Manajemen adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok (Asyidah et al., 2021). Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Dengan menerapkan ilmu manajemen, diharapkan sesuatu yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada hal yang menjadi sia-sia (Wulandari et al., 2022). Penerapan ilmu manajemen dalam menigkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Ini bisa melibatkan identifikasi target demografis, penentuan pesan yang efektif, dan pemilihan metode komunikasi yang paling efisien (Darim, 2020). Pendidikan di Indonesia menurut Statistik Pendidikan 2023, data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama proses dan capaian pendidikan berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Salah satu indikator untuk mengukur kemajuan suatu negara dapat dilihat melalui kualitas pendidikan formalnya (Hermaliana. 2019).

Pendidikan dapat mencerminkan tingkah laku, sikap, dan sifat masyarakatnya melalui penerapan ilmu pada kehidupan sehari-hari. Meskipun saat ini pendidikan Indonesia mengalami banyak kemajuan, namun upayanya masih belum maksimal (Kadim et al., 2019). Hal ini terkendala masalah-masalah, seperti kurangnya kesejahteraan tenaga pengajar, minimnya akses terhadap pendidikan, hingga rendahnya tingkat pengetahuan dan ekonomi masyarakat. Beberapa tantangan lain yang dihadapi adalah jalur transportasi dari pemukiman menuju sekolah yang sangat jauh, jenis transportasi yang tidak memadai, fasilitas sekolah yang sangat terbatas, sampai dengan jumlah guru yang memenuhi kualifikasi belumlah memadai (Yohanna. 2018). Laporan Data Situasi Pendidikan di Indonesia 2023 berisi rangkuman data terkini mengenai kondisi pendidikan di Indonesia, termasuk data tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angka partisipasi sekolah, angka harapan lama sekolah, skor PISA Indonesia, indeks pembangunan literasi, maupun tingkat kegemaran membaca (Ubaidillah. 2022).

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keungan keluarga. Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga (Fitria et al., 2020). Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang (Utama. 2020). Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi kcluarga. Oleh karena itu, penghasilan yang dimiliki harus dikelola dengan baik, apalagi untuk sebuah keluarga dimana peran manajemen keuangan keluarga yang cermat menjadi amanah bagi seorang ibu agar pengeluaran keluarga sesuai dengan penghasilan yang diperoleh, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi secara seimbang untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera, Keterampilan untuk mengelola keuangan keluarga dengan bijak merupakan hal utama dan penting dimiliki oleh seorang ibu scbagai manajer keuangan keluarga (Prasetyo. 2021).

Berdasarkan survey yang kita lakukan di Desa Ciwalat kecamatan pabuaran, kabupaten sukabumi, mayoritas masih memiliki pendidikan rendah dan minat untuk melanjut ke perguruan tinggi masih kurang. Sehingga dalam hal ini sebagai mahasiswa magister manajemen dari universitas pamulang terpanggil untuk memberikan saran menerangkan pentingnya pendidikan terhadap taraf hidup kedepan. Keadaan pendidikan di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran ini sangat jauh dari kampung dimana sekolah menengah atas jauh dari kampung ini, apalagi ke perguruan tinggi tidak ada yang dekat Desa Ciwalat. Selain itu masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan tidak terlalu penting apalagi bagi perempuan. Karna masih ada anggapan bahwa nantinya seorang perempuan setinggi apapun sekolahnya tetap saja ujung-ujungnya jadi ibu rumah tangga, Mengurus rumah, mencuci dan lain-lain (Amah, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pengembangan kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk mengurangi masalah keterbelakangan pendidikan dan memberikan motivasi untuk lebih mendukung generasi penerus tentang pentingnya pendidikan (Roby. 2021). Namun demikian, pengkajian untuk mewujudkan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

pengembangan kesadaran masyarakat terhadap tingkat pendidikan sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan taraf hidup yang cerdas dan berdaya di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi, belum dilakukan (Ramadhan et al., 2021).

Manajemen keuangan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.Penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik dapat memberikan dampak yang signifikan pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Desa Ciwalat di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi, Indonesia, menjadi fokus dalam penelitian ini, dimana masyarakat masih menghadapi tantangan dalam bidang keuangan dan ekonomi.Studi sebelumnya telah mengungkap bahwa pengelolaan dana desa yang efektif dapat membantu meningkatkan kehidupan masyarakat (Huzaini, 2022). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, dan pelaporan dana desa yang transparan dan melibatkan partisipasi masyarakat memainkan peran penting. Namun, masih banyak desa yang belum optimal dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam konteks Desa Ciwalat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ilmu manajemen keuangan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ciwalat.

METODE

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh Masyarakat pada Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

   a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat koperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga

Metode Kegiatan

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan manajemen alokasi dana Desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri untuk membantu di Desa Ciwalat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi, Propinsi Jawa Barat pada bulan Januari 2020. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Desa Ciwalat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi, Propinsi Jawa Barat pada bulan Januari 2020, sebagai berikut:

1. Metode Pelatihan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh warga dan komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang pelaksanaan pembuatan perpustakaan sebagai taman baca dan pengelolaan air bersih, beserta inovasi-inovasi yang perlu dikembangkan dalam IPTEK. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1 : Pengumpulan data dengan memberikan kuisioner atau wawancara kepada masyarakat dan aparatur desa Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi,

Hari ke 2 : Pelatihan Manajemen dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan aparatur Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi,

Hari ke 3 : Pelatihan Manajemen dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan aparatur Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi,

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi,
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan Desa Ciwalat sejahtra
3. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi,

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan urgensi pelaksanaan alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Ciwalat sehingga aparatur desa ataupun masyarakat bisa dengan mandiri mengolah dana desa

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

tersebut untuk mensejahterakan masyarakat Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. .

Metode Kegiatan : Ceramah, Diskusi dan tanya jawab seputar pelatihan dan pengetahuan manajemen keuangan dengan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Kelompok 3 di Desa Ciwalat, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Sukabumi, telah menghasilkan beberapa hasil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui manajemen alokasi dana.

Setelah melakukan Pengabdian kepada masyarakan di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab.Sukabumi Propinsi Jawab Barat dan berdasarkan analisis yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa Masyarakat di Desa Ciwalat belum memahami bagaimana mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Secara umum, Masyarakat di Desa Ciwalat belum menerapkan pembukuan keuangan rumah tangga dengan baik, Dimana pengeluaran uang bulanan mengalir begitu saja tanpa adanya perencanaan akan pos-pos yang lebih dahulu harus diutamakan sehingga akhirnya mereka mengalami kesulitan ketika memasuki akhir bulan karena dana yang ada sudah tidak ada. Dimana dengan adanya pembukuan, maka penggunaan uang bulanan dapat terkontrol dengan baik. Manajemen keuangan membantu Masyarakat di Desa Ciwalat,Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi mengajarkan Masyarakat untuk efisien dan efektif dalam menggunakan uang bulanan sehingga dapat menabung dan berinvestasi lebih baik.

Secara keseluruhan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar dan baik, hal ini berkat kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa Universitas Pamulang dan Masyarakat di Desa Ciawalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi.

Kegiatan Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat berlanjut ke masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan mitra.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481



Gambar 1. Bersama dosen pendamping dan seluruh mahasiswa pelaksana kegiatan PKM di Desa Ciwalat Kecamatan Pabuaran Kabupaten Sukabumi

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pelatihan pencatan dan manajemen keuangan dilaksanakan di Desa Ciawalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

Tahap meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

1. Ketua Pengabdian kepada Masyarakat berkunjung ke Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi pada tanggal 22 April 2024 untuk berkoordinasi dengan pengurus dan mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dihadapai oleh masyarakat di Desa Ciwalat, Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. Dan ditentukan jadwal pelatihan setelah pada tanggal 02 Juni 2024. Dilanjutkan dengan rapat koordinasi dengan semua anggota tim pelaksana untuk menyusun jadwal kegiatan.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481



Foto 2. Ketua Pelaksana PKM mahasiswa Program Pascasarjana Unpam, memberikan penjelasan mengenai cara peningkatan pendapatan untuk memberdayakan ekonomi Desa Ciwalat

2. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang manajemen keuangan . Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi dengan perangkat Desa Ciwalat yang berisi pertanyaan: kendala yang dihadapi di Desa Ciwalat secara Ekonomi, Pendidikan dari peserta yang akan mengikuti pelatihan, pengertian, metode dan prosedur tentang manajemen keuangan.



Foto 3. Team Narasumber PKM mahasiswa Program Pascasarjana Unpam, memberkan penjelasan mengenai cara peningkatan pendapatan untuk memberdayakan ekonomi Desa Ciwalat

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

3. Pemberian materi manajemen keuangan dan pencatatan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan presentasi dan tanya jawab kepada seluruh peserta. Presentasi dilaksanakan waktu ± 120 menit. Alat bantu yang dipakai dalam tahap ini adalah Laptop, LCD dan layar monitor. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi mengenai pencatatan dan manajemen keuangan.
4. Berikutnya Evaluasi tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta yang hadir untuk menyampaikan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan selama ± 120 menit.
5. Untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan dan dilakukan pada akhir kegiatan. Mahasiswa menanyakan kesan dan harapan yang di inginkan untuk perbaikan.
6. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat membuat perencanaan/budgetting serta pencatatan dan bagaimana mengatur manajemen keuangannya.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pelatihan dan pengetahuan ilmu manajemen keuangan dengan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim di Desa Ciwalat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Penerapan ilmu manajemen keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Ciwalat. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, alokasi dana dapat dilakukan secara tepat sasaran untuk berbagai sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi. Dampaknya antara lain:
   a. Investasi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat.
   b. Program-program pelatihan kewirausahaan dan akses permodalan dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi warga.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

c. Penyediaan beasiswa dan fasilitas pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa.
d. Pengalokasian dana untuk fasilitas kesehatan dan program kesehatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dan umur harapan hidup masyarakat.

2. Partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan dana desa sangat mempengaruhi efektivitas peningkatan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.
   a. Ketika masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program desa, mereka merasa memiliki tanggung jawab dan lebih mendukung program-program yang ada. Hal ini bisa berupa musyawarah desa untuk menentukan prioritas penggunaan dana.
   b. Transparansi dalam pengelolaan dana desa mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana. Informasi yang terbuka tentang alokasi dan penggunaan dana meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong partisipasi aktif.
3. Tantangan dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Desa Ciwalat menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan, di antaranya:
   a. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan di tingkat desa dapat menghambat pengelolaan dana yang efektif.
   b. Masih adanya budaya tertutup dan kurangnya mekanisme pengawasan yang kuat dapat menyebabkan penyalahgunaan dana.
   c. Sumber dana yang terbatas membuat desa harus sangat selektif dalam menentukan prioritas program yang akan didanai.
   d. Resistensi terhadap Perubahan: Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dapat menyebabkan resistensi terhadap penerapan praktik-praktik baru.
4. Beberapa strategi dan rekomendasi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Ciwalat antara lain:
   a. Mengadakan pelatihan rutin bagi aparat desa mengenai manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

b. Menerapkan sistem informasi desa yang terbuka, di mana laporan keuangan dan penggunaan dana dapat diakses oleh masyarakat secara online maupun offline.
c. Membentuk atau memperkuat lembaga pengawas desa yang independen untuk mengawasi alokasi dan penggunaan dana desa.
d. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti LSM, universitas, atau sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan program.
e. Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan desa untuk memastikan kebutuhan dan aspirasi mereka terpenuhi.

5. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap manajemen keuangan dalam pengembangan dan pelatihan dan pengelolaan keuangan didesa ciwalat dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera dan maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pelatihan dan pengetahuan ilmu manajemen keuangan dengan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim di Desa Ciwalat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Penerapan ilmu manajemen keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Ciwalat. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, alokasi dana dapat dilakukan secara tepat sasaran untuk berbagai sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi. Dampaknya antara lain:
   a. Investasi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat.
   b. Program-program pelatihan kewirausahaan dan akses permodalan dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi warga.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

c. Penyediaan beasiswa dan fasilitas pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa.
d. Pengalokasian dana untuk fasilitas kesehatan dan program kesehatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dan umur harapan hidup masyarakat.

2. Partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan dana desa sangat mempengaruhi efektivitas peningkatan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.
   a. Ketika masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program desa, mereka merasa memiliki tanggung jawab dan lebih mendukung program-program yang ada. Hal ini bisa berupa musyawarah desa untuk menentukan prioritas penggunaan dana.
   b. Transparansi dalam pengelolaan dana desa mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana. Informasi yang terbuka tentang alokasi dan penggunaan dana meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong partisipasi aktif.
3. Tantangan dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Desa Ciwalat menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan, di antaranya:
   a. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan di tingkat desa dapat menghambat pengelolaan dana yang efektif.
   b. Masih adanya budaya tertutup dan kurangnya mekanisme pengawasan yang kuat dapat menyebabkan penyalahgunaan dana.
   c. Sumber dana yang terbatas membuat desa harus sangat selektif dalam menentukan prioritas program yang akan didanai.
   d. Resistensi terhadap Perubahan: Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dapat menyebabkan resistensi terhadap penerapan praktik-praktik baru.
4. Beberapa strategi dan rekomendasi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Ciwalat antara lain:
   a. Mengadakan pelatihan rutin bagi aparat desa mengenai manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

b. Menerapkan sistem informasi desa yang terbuka, di mana laporan keuangan dan penggunaan dana dapat diakses oleh masyarakat secara online maupun offline.
c. Membentuk atau memperkuat lembaga pengawas desa yang independen untuk mengawasi alokasi dan penggunaan dana desa.
d. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti LSM, universitas, atau sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan program.
e. Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan desa untuk memastikan kebutuhan dan aspirasi mereka terpenuhi.

5. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap manajemen keuangan dalam pengembangan dan pelatihan dan pengelolaan keuangan didesa ciwalat dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

Amah, N. F. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ekonomi, 28(1), 1-19.

Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 22-40.

Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 1(1), 96-104.

Huzaini, A. H. (2022). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cemaga Utara Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(2).

Ubaidillah, M. (2022). Manajemen Keuangan Umkm: Menjaga Keberlangsungan Usaha.

Yohanna, L. &. (2018). Upaya peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan manajemen keuangan keluarga. Proceeding of Community Development, 1, 25.

Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021). Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, *1*(1), 42-53.

Wulandari, E. P., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Implementasi maqashid syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, *2*(1), 1-15.

Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, *1*(1), 10-20.

Prasetyo, T., Aeny, T. N., & Amelia, Y. (2021). Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan Kelompok Masyarakat Adat Tiyuh Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, *1*(1), 55-61.

Fitria, Y., Linda, M. R., Mesta, H. A., & Tasman, A. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Sebagai Upaya Peningkatan Income Generating Bagi Masyarakat Nelayan. *Journal of Community Service*, *2*(2), 076-085.

Utama, R. E. (2020). Strategi pembiayaan pesantren melalui pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2), 117-134.

Roby, D. I. (2021). Skema Penerapan Qardh Hasan Di LKMS Alpend Barokah Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmu Manajemen*, *1*(2), 39-44.

Ramadhan, F. C., & Digdowiseiso, K. (2021). Implementsai Manajemen Keuangan Publik Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa dan Duren Sawit. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, *6*(2), 86-103.

Arifin, A. G. Y., Yuana, I. Y., & Yuana, E. S. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendekatan One Village One Product (Ovop) Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 278-288.